

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 2,93 poin atau 0,04% ke 6.891,45 pada akhir perdagangan Senin (9/10). Enam indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan lima indeks sektoral lainnya masuk ke zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor energi yang naik 2,88%, sektor infrastruktur naik 2,46% dan sektor barang baku yang naik 1,04%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor kesehatan yang turun 2,15%, sektor barang konsumen primer yang turun 1,14% dan sektor keuangan yang turun 0,55%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 18,28 miliar saham dengan total nilai Rp 11,05 triliun. Top gainers LQ45 hari ini adalah: ESSA (+11,19%), MEDC (+9,67%), MDKA (+7,05%). Top losers LQ45 hari ini adalah: BRPT (-4,80%), ICBP (-3,48%), KLBF (-3,00%).

Indeks-indeks utama Wall Street ditutup menguat pada hari Senin (9/10). Sementara saham-saham energi naik karena para investor mencerna berita-berita terbaru mengenai konflik antara Israel dan kelompok Islamis Palestina, Hamas. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,59% menjadi 33.604,65. S&P 500 naik 0,63% pada 4.335,66 dan Nasdaq Composite naik 0,39% pada 13.484,24. Militer Israel mengatakan bahwa mereka memanggil pasukan cadangan dan memberlakukan blokade total terhadap Jalur Gaza. Sebagai tanda bahwa mereka mungkin merencanakan sebuah serangan darat untuk mengalahkan Hamas. Berita tentang konflik tersebut memicu reli minyak karena kekhawatiran pasokan. Namun indeks saham berhasil membalikkan penurunan sebelumnya dengan bantuan komentar resmi Federal Reserve yang lebih dovish. (Kontan)

News Highlight

- Keyakinan masyarakat pada kuartal III-2023 menurun bila dibandingkan dengan kuartal II-2023. Bank Indonesia (BI) mencatat, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) kuartal III-2023 sebesar 123,5 atau lebih rendah dari 127,2 pada kuartal II-2023. Dalam laporan Survei Konsumen BI yang terbit kemarin, Senin (9/10), penurunan IKK pada periode Juli 2023 hingga September 2023 disebabkan oleh penurunan dua komponen pembentuknya. Meski demikian, baik IKK maupun dua komponen pembentuknya tetap berada dalam zona optimistis atau indeks berada di atas 100. (Kontan)
- Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) masuk dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Rencana Pembangunan Jangka Pangan Nasional (RPJPN) 2025-2045. Dengan demikian, IKN mendapatkan kepastian hukum baru terkait keberlanjutannya dalam jangka panjang meskipun Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah tidak lagi menjabat sebagai kepala negara. Alasan lain, lantaran IKN sudah memiliki payung hukum yang kuat yaitu Undang-Undang (UU). Sehingga keberlanjutan IKN memang sesuatu hal yang pasti dilakukan. (Kontan)
- Dana-dana asing masih berlanjut cabut dari pasar keuangan Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), periode 2 Oktober 2023 hingga 5 Oktober 2023, dana asing atau nonresiden melakukan aksi jual neto Rp 2,50 triliun. Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, asing melakukan aksi jual neto terutama di pasar surat berharga negara (SBN). Kabar baiknya, dana asing masuk di pasar saham sebesar Rp 2 miliar dan ke Sekuritas Rupiah BI (SRBI) sebesar Rp 40 miliar. (Kontan)

Corporate Update

- **JSMR**, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dikabarkan tengah berencana melakukan divestasi 35% saham PT Jasamarga Transjawa Tol. Penjualan saham tersebut ditaksir dapat menghasilkan setidaknya US\$ 750 juta. Dikabarkan masih ada pihak lain yang berminat dengan aset tersebut. Para pihak tersebut tengah menimbang-nimbang penawaran tersebut, tetapi kemungkinan tidak akan terjadi transaksi. Sebagai informasi, PT Jasamarga Transjawa Tol adalah perusahaan anak JSMR yang didirikan pada tahun 2017. (Kontan)
- **ELSA**, PT Elnusa Tbk (ELSA) mencatatkan realisasi kontrak sebesar Rp 11,30 triliun hingga Agustus 2023. Nilai kontrak tersebut meningkat 14% secara year on year (yoy) dibandingkan periode sama tahun 2022 sebesar Rp 9,91 triliun. Manager Corporate Communications Elnusa Jayanty Oktavia Maulina mengatakan, realisasi kontrak terdiri atas kontrak baru yang akan dikerjakan hingga 2024 mendatang dan juga carry over beberapa kontrak yang baru teralisasi dari tahun sebelumnya. (Kontan)
- **PGEO**, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) mengamandemen kontrak senilai USD4,81 juta. Yaitu, pengadaan jasa aerated drilling proyek Hululais. Lalu, pengadaan jasa monitoring Hydrogen Sulfide (H2S), dan kelengkapannya pada area proyek dengan basis call of order. Amandemen kontrak itu dilakukan dengan Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI). (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
09 Oktober 2023	Consumer Confidence SEP	121.70	125.20
11 Oktober 2023	Retail Sales YoY AUG		1.60%
12 Oktober 2023	Motorbike Sales YoY		1.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,891.46	0.04%	0.60%
LQ45	944.58	-0.20%	0.79%
JII	556.47	0.48%	-5.37%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,065.98	2.88%	-9.37%
Infrastructure	927.80	2.46%	6.81%
Basic Industry	1,276.77	1.04%	4.99%
Industrial	1,149.93	0.45%	-2.08%
Transportation & Logistic	1,809.47	0.35%	8.88%
Consumer Cyclical	868.99	0.05%	2.13%
Technology	4,333.94	-0.42%	-16.04%
Property & Real Estate	717.78	-0.54%	0.92%
Finance	1,387.51	-0.55%	-1.94%
Consumer Non Cyclical	757.89	-1.15%	5.77%
Healthcare	1,460.97	-2.15%	-6.65%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,604.65	0.59%	1.38%
Nasdaq	13,484.24	0.39%	28.83%
S&P	4,335.66	0.63%	12.92%
Nikkei	31,673.42	2.19%	21.38%
Hang Seng	17,517.40	0.00%	-11.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,618	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.04	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Sep, YoY) (%)	2.28	-0.99

Index Movement 2023 (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.